

KETUHANAN ADALAH HAK ALLAH SEMATA¹

(Syarah Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah Bagian I)

Muqaddimah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ (3) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (7)

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai[4] di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang Telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (QS. Al Fatihah : 1-7)

Ungkapan Penting

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا. وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا. وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا.

"Saya ridha: ber-Tuhan kepada Allah, ber-Agama kepada Islam dan ber-Nabi kepada Muhammad Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam."

Matan Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah

AMMA BA'DU, bahwa sesungguhnya ke-Tuhanan itu adalah hak Allah semata-mata. Ber-Tuhan dan beribadah serta tunduk dan taat kepada Allah adalah satu-satunya ketentuan yang wajib atas tiap-tiap makhluk terutama manusia.

Penjelasan :

- Muhammadiyah menegaskan bahwa Ke-Tuhanan adalah hak Allah semata-mata.
- Hal ini menunjukkan bahwasanya Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang pijakannya adalah *Tauhid*.
- ber-Muhammadiyah adalah bergerak dalam perkumpulan untuk mengajak umat agar hanya menyembah kepada Allah saja dan menjauhi perbuatan kesyirikan.

Landasan Prinsip Ini

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ... (19)

"Maka Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya tidak ada Ilah (sesembahan, Tuhan) selain Allah...".
(QS. Muhammad : 19)

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي (14)

"Sesungguhnya Aku Ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain aku, Maka sembahlah Aku dan Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku." (QS. Thaahaa : 14)

Makna Kaliamh Thayyibah

Makna Kaliamh Thayyibah (لا اله الا الله) adalah :

لَا مَعْبُودَ بِحَقِّ إِلَّا اللَّهُ

"Tidak ada yang berhak di sembah dengan sebenarnya kecuali hanya Allah."

¹ H.M. Syaifuddin, S.Sy.,S.Th.I, Pengajian PCM Temanggung